

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis semiotika dalam film *How To Make Millions Before Grandma Dies* menggunakan pendekatan Charles Sanders Peirce, dapat disimpulkan bahwa film ini mengandung pesan moral yang disampaikan melalui tanda-tanda visual, dialog, dan simbol-simbol budaya yang direpresentasikan dalam setiap adegan. Setiap tanda dalam film dianalisis melalui tiga elemen utama, yaitu representamen (tanda yang terlihat), objek (apa yang ditunjuk oleh tanda tersebut), dan interpretant (pemaknaan dari tanda tersebut oleh penonton).

1. Elemen dalam representamen, objek, dan interpretant nilai moral yang terdapat dalam film *How To Make Millions Before Grandma Dies* ini mampu menyampaikan nilai-nilai moral secara mendalam dan menyentuh. Representamen berupa visual, dialog, dan simbol-simbol dalam film menunjukkan berbagai bentuk tanda yang mencerminkan nilai kehidupan. Objek dari tanda-tanda tersebut mengarah pada makna seperti cinta keluarga, ketulusan, dan pengorbanan. Sementara itu, interpretant atau penafsiran dari *scene* film tersebut menunjukkan bahwa pesan yang disampaikan mampu menggugah kesadaran untuk lebih menghargai keberadaan orang tua serta pentingnya ketulusan dalam berbuat baik.
2. Pesan moral yang ditampilkan di dalam film ini adalah ajakan untuk mengutamakan hubungan kekeluargaan di atas kepentingan pribadi. Dalam film *How To Make Millions Before Grandma Dies* menegaskan bahwa kebersamaan dengan keluarga, khususnya orang tua yang sudah lanjut usia, adalah hal yang tak ternilai. Kejujuran, kepedulian, dan kasih sayang menjadi nilai utama yang diwariskan, bukan hanya harta atau materi. Melalui perkembangan karakter tokoh utama, film ini memberikan pesan

bahwa makna hidup sejati terletak pada hubungan yang hangat dan tulus antar sesama, bukan pada pencapaian materi semata.

B. Saran

Setelah penulis melakukan analisis film dengan judul Pesan Moral dalam film *How To Make Millions Before Grandma Dies* dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, maka penulis ingin memberikan beberapa saran, yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Saran Praktis

- a. Bagi Lembaga Sensor Film (LSF), untuk tidak hanya berfokus pada penyaringan konten negatif, tetapi juga turut mendorong produksi dan penyebaran film yang mengandung pesan moral dan nilai edukatif. LSF dapat memperkuat perannya dengan menyusun panduan penilaian semiotik dan moral, bekerja sama dengan akademisi dan praktisi media, serta menerbitkan daftar rekomendasi film yang layak tonton untuk keluarga dan pelajar. Langkah ini akan membantu masyarakat, khususnya generasi muda, lebih kritis dan sadar akan nilai-nilai kemanusiaan, keluarga, serta budaya luhur yang disampaikan melalui media film.
- b. Bagi para penonton film, khususnya generasi muda, disarankan agar lebih kritis dan reflektif dalam menyimak film, tidak hanya sebagai hiburan tetapi juga sebagai media pembelajaran moral. Film “*How to Make Millions Before Grandma Dies*” memberikan banyak pelajaran tentang pentingnya kasih sayang kepada keluarga, menghargai waktu bersama orang tua, dan kejujuran dalam tindakan. Oleh sebab itu, penonton diharapkan mampu mengambil nilai-nilai tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan nyata.

2. Saran Teoritis

Penelitian ini menunjukkan bahwa teori semiotika Charles Sanders Peirce dapat diterapkan secara efektif dalam mengkaji pesan moral dalam film, melalui analisis elemen representamen, objek, dan interpretant. Oleh karena itu, saran secara teoritis adalah agar kajian semiotika ini dapat terus

dikembangkan dalam ranah ilmu komunikasi, khususnya dalam studi media audiovisual. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan ini untuk mengeksplorasi media lain seperti iklan, video musik, atau media sosial, guna memperluas cakupan teori semiotika dalam memahami konstruksi makna dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.